

Statistik Daerah Kecamatan Conggeang 2013



**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN CONGGEANG
2013**

<http://sumedangkab.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN CONGGEANG 2013

ISSN :
No. Publikasi :
Katalog BPS :
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : 9 halaman

Naskah:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumedang

Dicetak Oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumedang

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



KATA PENGANTAR

Buku Statistik Daerah Kecamatan Conggeang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sumedang adalah edisi perdana yang merupakan prototype yang nantinya akan diterbitkan secara rutin. Buku ini diharapkan akan menjadi ikon BPS yang bisa dibanggakan pada level kecamatan.

Publikasi Statistik Kecamatan diterbitkan untuk melengkapi Kecamatan Dalam Angka yang sudah rutin diterbitkan tiap tahun. Berbeda dengan publikasi Kecamatan Dalam Angka (KCDA) yang menitik beratkan pada tabel dan grafik, publikasi Statistik Daerah Kecamatan Conggeang banyak menampilkan ulasan dan analisa dari angka yang ada serta situasi tentang wilayah.

Materi yang disajikan pada Statistik Daerah Kecamatan Conggeang berisi berbagai informasi/indikator yang terkait dengan hasil pembangunan dari berbagai sektor dan diharapkan dapat digunakan untuk bahan kajian, perencanaan, dan evaluasi berbagai macam program yang telah dijalankan.

Apabila statistik daerah kecamatan bisa menggambarkan kondisi yang realistis dengan menyajikan fakta yang akurat, benar dan lengkap baik tentang kondisi sosial dan ekonomi maka secara analog BPS dapat menyajikan publikasi yang sama untuk tingkat yang lebih luas (kabupaten/kota) yang pada akhirnya sajian pada tingkat nasional dapat lebih berkualitas.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, khususnya kepada Bapak Suryamin, Kepala BPS, yang telah mendorong kami untuk membuat prototype ini, sehingga penerbitan publikasi ini dapat terlaksana. Kritik dan saran sangat kami hargai guna penyempurnaan publikasi dimasa mendatang.

Badan Pusat Statistik
Kabupaten Sumedang
Kepala,

Drs. Dodi Mulyadi
NIP. 19630802 199003 1 002



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii	KESEHATAN	5
DAFTAR ISI	iv	PEREKONOMIAN	6
TENTANG BUKU	v	PERTANIAN	7
SEKILAS PANDANG	1	PENDIDIKAN	8
GEOGRAFI.....	2	KEMISKINAN	9
PEMERINTAHAN	3		
PENDUDUK.....	4		



TENTANG BUKU

Buku ini berisi berbagai data dan informasi seputar Kecamatan Conggeang yang dikumpulkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan serta diolah, dan dianalisis secara sederhana. Dengan diterbitkannya buku ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai berbagai fenomena serta potensi yang ada di Kecamatan Conggeang. Dengan demikian, buku ini dapat digunakan sebagai bahan kajian, perencanaan, dan evaluasi berbagai macam program yang telah dan akan dijalankan.

Secara keseluruhan buku ini terdiri dari 9 bagian, yang mencakup berbagai hal seperti informasi umum tentang buku, sekilas pandang Kecamatan Conggeang, geografis, pemerintahan, kependudukan, kesehatan, kemiskinan, perekonomian, pertanian, dan pendidikan.

Untuk mempermudah para pengguna, pada setiap data yang disajikan disertai penjelasan praktis, dan sumber data, serta analisis sederhana dengan tampilan konfigurasi foto, tabel dan grafik.

Dalam upaya penyediaan data pada level terkecil maka beberapa data yang disajikan dirinci menurut Desa, seperti data pemerintahan, kependudukan, pendidikan, kesehatan, pertanian, dan sarana sosial(kemiskinan).

Buku ini diterbitkan sejak tahun 2011 sebagai pelengkap dari Publikasi Kecamatan dalam Angka yang ada dan rencananya akan diterbitkan secara rutin setiap tahun

Sebagai salah satu kecamatan di Povinsi Jawa Barat, Kecamatan Conggeang terletak di Kabupaten Administrasi Sumedang, merupakan bagian yang tak terpisahkan dari aktifitas Kabupaten Sumedang sebagai kota kecil *campeureunik* sebagai *Puseur Budaya Sunda* dengan slogan Sumedang *Tandang Yandang Kahayang*. Bahasa sehari-hari yang digunakan adalah bahasa sunda, udara segar dengan pohon-pohon rindang, dan pesawahan dan tanaman palawija yang lebih luas daripada luas pemukiman sendiri, serta masyarakat yang selalu santun dan menjunjung tinggi budaya kekeluargaan serta bergotong royong dalam dalam aktifitas kesehariannya.

Seperti umumnya daerah lain di Kabupaten Sumedang, Kecamatan Conggeang merupakan daerah yang sebagian besar adalah sawah, ladang dan hutan. Kecamatan Conggeang terkenal dengan Obyek Wisata Cipanas, yang di mana mata air berasal dari Gunung Tampomas. Dekatya dengan Gunung Tamposa, maka udara di sekitar kecamatan Conggeang begitu sejuk.

Kecamatan Conggeang yang berada di ujung sebelah Utara Kabupaten Sumedang yang berbatasan langsung dengan Kecamatan Buahdua, Kecamatan Ujungjaya, Kecamatan Paseh, dan Kecamatan Cimalaka. Memiliki karakteristik Iklim dan tanah yang sama dengan Kecamatan terdekat. Dan kecamatan Conggeang pun memiliki makanan Tradisional yaitu Opak, yang terbuat dari Beras Ketan memiliki rasa renyah dan gurih. Sehingga banyak orang menyukai makan khas Conggeang ini.

Gambar 1.1. Obyek Wisata Cipanas



Gambar 1.2. Opak Oded



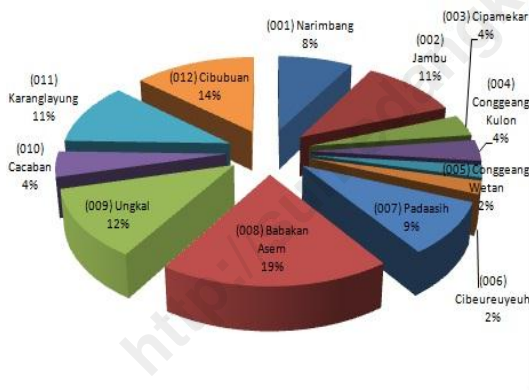
Gambar 2.1. Peta Dan Posisi Wilayah Kecamatan Conggeang Di Kabupaten Sumedang



Secara geografis Kecamatan Conggeang mempunyai rata-rata ketinggian 394 meter di atas permukaan laut dengan luas wilayah sebesar 11.029,3Ha.

Kecamatan Conggeang berada di sebelah utara dari pusat ibukota kabupaten Sumedang. Di sebelah Utara Kecamatan Conggeang berbatasan dengan Kecamatan Buahduadi sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Ujungjaya di Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Paseh dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Cimalaka. Sedangkan topografi permukaan daratan kecamatan ini sebagian besar berada di Dataran. Dari 12 Desa yang ada di Kecamatan Conggeang, Desa Babakan Asem yang memiliki luas Wilayah terbesar, yaitu sebesar 2.061,7Ha.

Grafik 2.1. Persentase Luas Wilayah Desa-Desa Di Kecamatan Conggeang Tahun 2011



Kecamatan Conggeang terdiri dari 12 desa dengan status pedesaan dan klasifikasi desanya swakarsa.



Kecamatan Conggeang dipimpin oleh seorang camat yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada bupati melalui sekretaris kabupaten administrasi. Sedangkan desa dipimpin oleh seorang kepala desa yang dikoordinasikan oleh camat.

Kecamatan Conggeang terdiri dari 12 desa dimana setiap desa dipimpin oleh kepala desa. Kepala desa dipilih secara langsung oleh masyarakat melalui Pilkades yang tinggal di wilayah tersebut. Hal tersebut mencerminkan bahwa demokrasi sudah dilaksanakan dari sejak dahulu.

Untuk mempermudah pelayanan terhadap masyarakat, setiap desa dibagi menjadi beberapa rukun warga (RW) dan setiap RW terdiri beberapa rukun tetangga (RT).

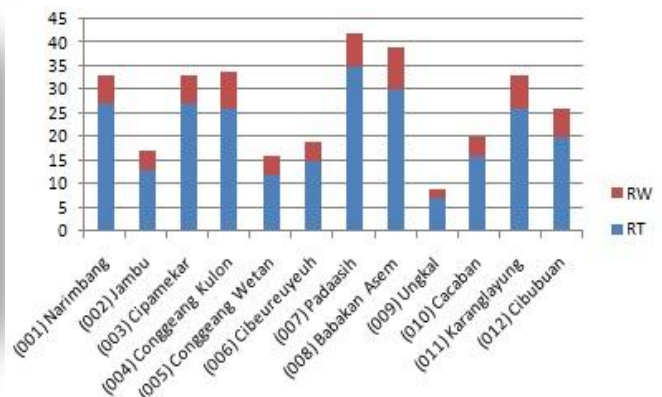
Kecamatan Conggeang memiliki 69 rukun warga dengan jumlah RW antara 4-12 di masing-masing desanya. Sedangkan jumlah seluruh rukun tetangga di kecamatan Conggeang sebanyak 254. Jumlah rukun tetangga yang terbanyak berada di Desa Padaasih yaitu sebanyak 35 RT. Jumlah RT yang paling sedikit berada di desa Ungkal, yaitu sebanyak 7 RT.



Tabel 3.1. Jumlah RT Dan RW Per Desa Di Kecamatan Conggeang 2012

Desa	RT	RW
[1] (001) Narimbang	[2] 27	[3] 6
(002) Jambu	13	4
(003) Cipamekar	27	6
(004) Conggeang Kulon	26	8
(005) Conggeang Wetan	12	4
(006) Cibeureuyeuh	15	4
(007) Padaasih	35	7
(008) Babakan Asem	30	9
(009) Ungkal	7	2
(010) Cacaban	16	4
(011) Karanglayung	26	-
(012) Cibubuan	20	6
Jumlah	254	67

Grafik 3.1. Jumlah RT Dan RW Per Desa Di Kecamatan Conggeang 2011



Berdasarkan hasil Proyeksi sensus penduduk 2011 untuk tahun 2012, Kecamatan Conggeang mempunyai jumlah penduduk sebesar 28.830 jiwa terdiri dari laki-laki sebanyak 14.189 orang dan perempuan sebanyak 14.641 orang. Jika dilihat jumlah penduduk per desa maka Desa Padaasih memiliki jumlah penduduk terbesar, yaitu 3.693 orang atau 12,81 persen dari total penduduk Kecamatan Conggeang. Sedangkan bila dilihat dari jenis kelamin maka Desa Padaasih memiliki jumlah penduduk laki-laki terbesar dan Desa Padaasih memiliki jumlah penduduk perempuan terbesar.

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan penduduk laki-laki dan penduduk perempuan. Jika nilai rasio diatas 100 berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari penduduk perempuan, jika nilai rasio dibawah 100 berarti jumlah penduduk perempuan lebih banyak dari jumlah penduduk laki-laki. Pada tahun 2012 rasio jenis kelamin hampir di setiap desa yang ada di Kecamatan Conggeang dibawah 100, ini berarti jumlah penduduk laki-laki lebih sedikit dari jumlah penduduk perempuan di semua kelurahan. Kepadatan penduduk menunjukkan persebaran penduduk di suatu daerah tertentu. Kepadatan penduduk merupakan jumlah penduduk dibagi luas wilayah. Pada tahun 2012 kepadatan penduduk Kecamatan Conggeang adalah 439,83 orang per km² dengan desa terpadat adalah Desa Jambu dengan 1.025,91 orang per km².



Tabel 3.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Per Desa Di Kecamatan Conggeang Tahun 2012

Desa	Penduduk		
	L	P	L+P
[1]	[2]	[3]	[4]
Narimbang	1.519	1.562	3.081
Jambu	1.200	1.152	2.352
Cipamekar	1.716	1.719	3.435
Conggeang Kulon	1.496	1.685	3.181
Conggeang Wetan	1.109	1.071	2.180
Cibeureuyeuh	632	656	1.288
Padaasih	1.809	1.884	3.693
Babakan Asem	1.213	1.339	2.552
Ungkal	300	334	634
Cacaban	760	804	1.564
Karanglayung	1.395	1.427	2.822
Cibubuan	1.040	1.008	2.048
Kec. Conggeang	14.189	14.641	28.830

Sumber : BPS | Hasil Proyeksi Sensus Penduduk 2012

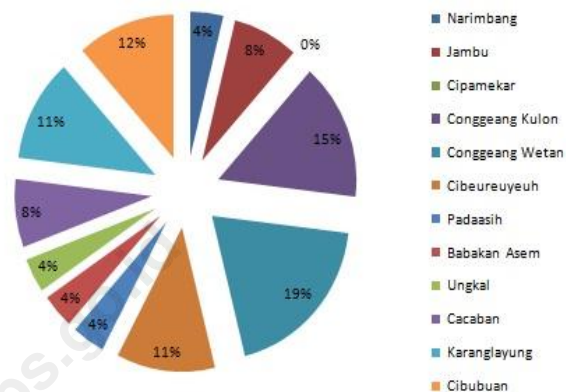
Salah satu faktor untuk memperoleh kualitas sumber daya manusia yang baik adalah kualitas kesehatan dari manusia itu sendiri. Dengan kesehatan yang dimiliki, seseorang dapat melaksanakan berbagai aktivitas sehingga produktivitasnya dapat meningkat.

Ketersediaan tenaga kesehatan akan membantu masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan. Semakin banyak tenaga kesehatan yang tersedia semakin mudah masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan. Tenaga kesehatan yang tercatat di Kecamatan Conggeang adalah dokter praktek, mantri, bidan, dan perawat, termasuk dukun bayi/tradisional. Tenaga kesehatan yang tercatat pada tahun 2012 berjumlah 28 orang. Tersebar di 12 desa di Kecamatan Conggeang. Persentase terbesar berada di Desa Conggeang wetan sebesar 19 persen dari total ketersediaan tenaga kesehatan, hal ini di karenakan puskesmas berada di Desa Cikaramas.

Fasilitas kesehatan dalam hal ini puskesmas, pustu, polindes dan poskesdes di Kecamatan Conggeang sejumlah 5 fasilitas kesehatan. ada di setiap desa minimal 1 fasilitas kecuali di Desa Conggeang.



Grafik 5.1. Persentase Ketersediaan Tenaga Kesehatan Per Desa Di Kecamatan Conggeang Tahun 2012



Tabel 5.1. Jumlah Ketersediaan Fasilitas Kesehatan Per Desa Di Kecamatan Conggeang Tahun 2011

Desa	Puskesmas	Pustu	Balai Pengobatan
[1]	[2]	[3]	[4]
Narimbang	0	0	0
Jambu	0	0	0
Cipamekar	0	0	0
Conggeang Kulon	0	0	1
Conggeang Wetan	1	0	0
Cibeureueuh	0	0	0
Padaasih	0	1	0
Babakan Asem	0	1	0
Ungkal	0	0	1
Cacaban	0	0	0
Karanglayung	0	0	0
Cibubuan	0	1	0
Kec. Conggeang	1	3	1

Kondisi perekonomian Kecamatan dapat dilihat dari keberadaan pasar, kelompok pertokoan dan jumlah warung atau toko atau tersebar di setiap desa yang ada di kecamatan, selain itu lembaga-lembaga keuangan yang ada di kecamatan dapat menunjang semakin berkembangnya kondisi perekonomian kecamatan.

Kecamatan Conggeang Memiliki 1 pasar yang berada di Desa Conggeang Kulon. Adapun kelompok pertokoan yang ada hanya toko/warung sebanyak 556 toko/warung yang tersebar di desa-desa di Kecamatan Conggeang.

Lembaga keuangan sebagai penunjang perkembangan perekonomian kecamatan, di Kecamatan Conggeang memiliki 3 Bank. Maka Masyarakat Conggeang merasa terbantu dalam masalah perkembangan Ekonomi. Selain fasilitas-fasilitas yang telah diuraikan diatas perkembangan kondisi perekonomian suatu kecamatan juga dipengaruhi oleh keberadaan sarana yang memudahkan akses ke tempat yang bersangkutan, seperti keberadaan sarana transportasi.



Tabel 7.1 Jumlah Fasilitas Perekonomian Per Desa Di Kecamatan Conggeang Tahun 2012

Desa	Jumlah Toko/Warung	Kelompok Pertokoan	Pasar
[1]	[2]	[3]	[4]
Narimbang	36	0	0
Jambu	30	0	0
Cipamekar	55	0	0
Conggeang Kulon	123	1	1
Conggeang Wetan	31	1	0
Cibeureuyeuh	9	0	0
Padaasih	104	0	0
Babakan Asem	41	0	0
Ungkal	21	0	0
Cacaban	33	0	0
Karanglayung	64	0	0
Cibubuan	19	0	0
Conggeang	556	2	1

Tabel 7.2. Jumlah Lembaga Keuangan Per Desa Di Kecamatan Conggeang Tahun 2012

Desa	Bank	Lainnya	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]
Narimbang	0	0	
Jambu	0	0	0
Cipamekar	1	0	1
Conggeang Kulon	1	0	1
Conggeang Wetan	1	0	1
Cibeureuyeuh	0	0	0
Padaasih	0	0	0
Babakan Asem	0	0	0
Ungkal	0	0	0
Cacaban	0	0	0
Karanglayung	0	0	0
Cibubuan	0	0	0
Conggeang	3	0	3

Luas lahan sawah di kecamatan Conggeang hanya sekitar 2667,8 Ha dan Kecamatan Conggeang mempunyai luas ladang 3463,1 Ha

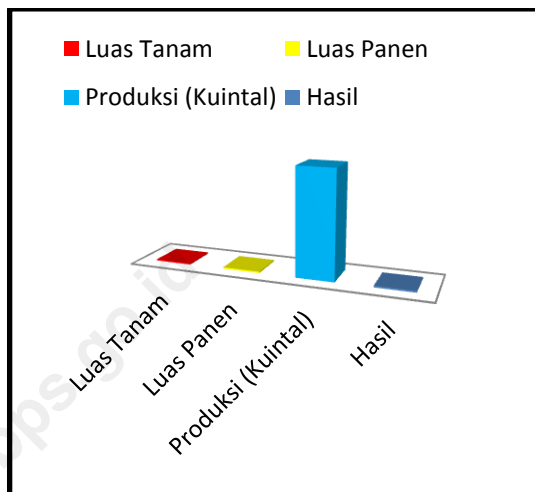
Tabel 7.1. Luas Panen, Hasil Per Hektar Produksi Padi Per Desa Di Kecamatan Conggeang Tahun 2011

Jenis Tanaman	Luas Tanam	Luas Panen	Produksi (Kuintal)	Hasil
[1]	[2]	[3]	[4]	[4]
Padi Sawah	2667,8	6.409	6538	41497
Padi Ladang	3463,1	361	3637	1251
Total	6130,9	6770	10175	42748

Kabupaten Sumedang merupakan salah satu kabupaten yang sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian dari pertanian begitu pula dengan Kecamatan Conggeang. Potensi pertanian di Kecamatan Conggeang terdiri dari lahan sawah 2667,8 Ha dan luas ladang 3463,1 Ha. Dari luas lahan sawah tersebut diperoleh produksi padi pada tahun 2011 sebesar 499.130 Kuintal.

Produktivitas lahan pertanian adalah kemampuan dari suatu lahan untuk menghasilkan komoditas pertanian. Produktivitas lahan sawah di Kecamatan Conggeang sebesar 6409 kw/ha. Artinya setiap hektar lahan sawah dapat menghasilkan produksi padi sebesar 6538 kw. Sedangkan produktivitas padi ladang di Kecamatan Conggeang sebesar 39.22 kw/ha dan menghasilkan produksi padi sebesar 7.590,2 kw.

Grafik 7.1. Luas Panen, Hasil Per Hektar Produksi Padi Per Desa Di Kecamatan Conggeang Tahun 2012



Tahun 2012 , Kecamatan Conggeang mempunyai 1 SMK, 1 SMA Negeri, 2 SMP Negeri, 19 SD Negeri, dan 3 TK Swasta

Menurut UU no 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berbicara mengenai pendidikan tidak akan terlepas dari tiga komponen, yaitu murid, guru dan kelas. Pada tahun 2012 jumlah murid pada masing-masing tingkatan TK, SD, SMP, SMA adalah 68 orang, 2166 orang, 887 orang dan 416 orang. Sedangkan jumlah guru pada masing-masing tingkatan TK, SD, SMP, SMA, SMK adalah 10 orang, 250 orang, 79 orang, dan 43 orang.

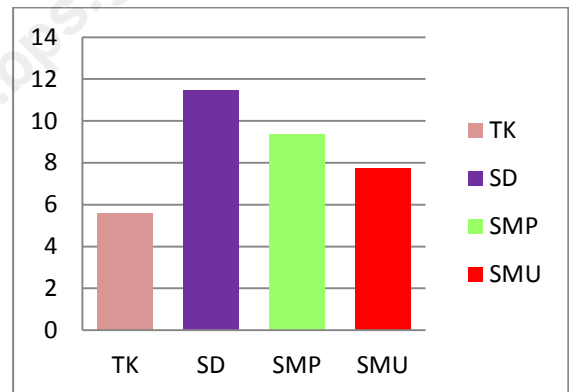
Salah satu indikator untuk melihat efektivitas guru dalam mengajar dapat digunakan rumus rasio murid-guru Rasio murid terhadap guru adalah rata-rata jumlah murid yang diajar seorang guru dalam satu tahun tertentu. Semakin kecil angka rasio murid terhadap guru semakin kualitas pendidikan yang bisa diberikan guru terhadap murid. Rasio murid-guru TK sebesar 5,57, rasio murid-guru SD sebesar 11,49, rasio murid-guru SMP sebesar 9,38, dan rasio murid-guru SMA sebesar 7,75. Bila dilihat rasio-murid-guru pada masing-masing tingkatan pendidikan maka rasio murid-guru pada tingkatan TK merupakan yang paling kecil.



Tabel 8.1. Statistik Sekolah Di Kecamatan Conggeang Tahun 2011

Tingkat Sekolah	Jumlah Sekolah	Ruang Kelas	Guru	Murid
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
TK	3	5	10	68
SD	19	117	250	2166
SMP	2	27	79	887
SMA	1	18	43	416

Grafik 8.2. Rasio Murid Terhadap Guru Per Tingkatan Sekolah Di Kecamatan Conggeang Tahun 2011



Masih ada Keluarga Prasejahtera di kecamatan Conggeang ,terbanyak di Desa Conggeang Kulon.

Tabel 9.2. Statistik Sekolah Di Kecamatan Conggeang Tahun 2012

Desa	Pra Sejahtera	Sejahtera 1
[1]	[2]	[3]
(001) Narimbang	142	281
(002) Jambu	109	107
(003) Cipamekar	123	138
(004) Conggeang Kulon	94	78
(005) Conggeang Wetan	31	40
(006) Cibeureuyeh	5	52
(007) Padaasih	317	198
(008) Babakan Asem	61	130
(009) Ungkal	72	17
(010) Cacaban	16	71
(011) Karanglayung	75	74
(012) Cibubuan	71	56
Kec. Conggeang	1116	1242

Salah satu faktor untuk memperoleh kualitas sumber daya manusia yang baik adalah kualitas kesehatan dari manusia itu sendiri. Dengan kesehatan yang dimiliki, seseorang dapat melaksanakan berbagai aktivitas sehingga produktivitasnya dapat meningkat. Berdasarkan

data PLS11, jumlah rumahtangga miskin di Kecamatan Conggeang selama tahun 2011 mengalami penurunan/kenaikan. Ketersediaan tenaga kesehatan akan membantu masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan. Semakin banyak tenaga kesehatan yang tersedia semakin mudah masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan. Tenaga kesehatan yang tercatat di Kecamatan Conggeang adalah dokter praktek, mantri, bidan, dan perawat, termasuk dukun bayi/tradisional yang sudah terdaftar di Dinas Kesehatan. Tenaga kesehatan yang tercatat pada tahun 2012 berjumlah 31 orang.

Rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk adalah rata-rata kemampuan tenaga kesehatan untuk melayani penduduk dalam satu tahun. Rasio tenaga kesehatan terhadap penduduk dari tahun 2012 menunjukkan trend naik/menurun. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin sedikit/banyak penduduk yang dilayani oleh tenaga kesehatan sehingga akan semakin berkualitas pelayanan kesehatan terhadap penduduk.

Rasio fasilitas kesehatan terhadap jumlah penduduk adalah, kemampuan suatu fasilitas kesehatan tertentu dalam melayani penduduk dalam satu tahun. Semakin kecil rasio maka semakin bagus indikator kesehatan, karena dianggap semakin banyak fasilitas kesehatan yang mampu melayani penduduk.

DATA

Mencerdaskan Bangsa

Cinyusu - Conggeang Wetan - 2011



Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumedang

J. Statistik No.40 Tlp. (0261) 201504 Sumedang 45323

E-Mail : bps3211@mailhost.bps.go.id Fax : (0261)210472